

Analisa Laporan Keuangan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Sub Bagian Umum Pada Dinas Penataan Ruang Dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara

Porkas Sojuangon Lubis

NIDN : 0101067903

**Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah (UNIVA)
Medan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai Sub Umum Bagian Pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara. 2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai Sub Umum Bagian Pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara. 3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku kepemimpinan kepuasan kerja pegawai Sub Umum Bagian Pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Terdapat pengaruh yang positif akan tetapi kurang signifikan antara pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada sub bagian umum dinas penataan ruang dan permukiman provinsi sumatera utara terbukti dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,5784$ sedangkan t_{tabel} pada $n-2$ ($30-2$) yaitu $1,701$. pada taraf signifikan $0,05$ ($\alpha = 5\%$) dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,5784 > 1,701$. Maka ada pengaruh antara perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Sub Bagian Umum Dinas Penataan Ruang dan permukiman Provinsi Sumatera Utara dan hipotesis diterima (H_a diterima/ H_o ditolak). 2. Besar persentase pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Penataan Ruang Dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar $31,36\%$ sedangkan $68,64\%$ lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti promosi jabatan, motivasi, kompensasi, koordinasi, pendidikan dan pelatihan kerja dan lain sebagainya. Hasil $31,36\%$ dapat digolongkan menjadi persentase pengaruh yang kurang signifikan akan tetapi masih ada pengaruhnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepuasan Kerja

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan gejala universal yang terdapat dalam kehidupan kolektif. Kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya. Dengan pengendalian tersebut, perbedaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan

dan kebutuhan lain-lain dipertemukan untuk digerakkan kearah yang sama. Dengan demikian berarti didalam setiap organisasi perbedaan individual dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang sama sebagai kegiatan kepemimpinan.

Pada sisi lain, organisasi dapat pula terbentuk karena kesamaan sejumlah individu atau merasa memiliki kepentingan yang sama pula. Dengan berhimpun di dalam satu kelompok, kesamaan dan kepentingan yang sama itu akan lebih mudah diwujudkan dibandingkan perwujudannya dilakukan secara individual (perorangan). Di dalam kelompok itu muncul seseorang atau lebih pemimpin karena memiliki kelebihan berupa kemampuan kepemimpinan. Kelompok seperti itu menyusun sendiri posisi jabatan kepemimpinan. Di lingkungannya sesuai keperluan dan kondisi masing-masing. Seseorang pemimpin sebagai individu merupakan suatu kepribadian yang behadapan dengan sejumlah individu lainnya yang masing-masing juga kepribadian. Dalam keadaan seperti itu seseorang pemimpin harus memahami setiap kepribadian yang berbeda dengan kepribadiannya sendiri. Pemimpin sebagian suatu kepribadian yang memiliki motivasi yang mungkin tak sama dengan motivasi anggota kelompoknya, baik dalam mewujudkan kehendak untuk bergabung dan bersatu dalam suatu kelompok maupun dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu organisasi pemerintah, setiap pemimpin merupakan pribadi sentral yang sangat besar pengaruhnya terhadap pegawainya yang terlihat dalam sikap dan perilakunya pada waktu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pegawai sebagai manusia yang berpotensi salah bias saja melakukan kesalahan dalam pekerjaannya. Pekerjaannya tersebut bergantung kepada kepuasan mereka dalam bekerja. Kepuasan kerja yang dirasakan oleh pegawai salah satu faktor utamanya adalah perilaku pemimpin. Hal tersebut berlaku juga pada pegawai sub bagian umum pada dinas penataan ruang dan pemukiman Provinsi Sumatra Utara. Terkadang walaupun sudah menjabat sebagai pegawai negeri sipil yang merupakan dambaan sebagai masyarakat pada umumnya, masih saja tidak mendapatkan kepuasan dalam bekerja. Sebagian besar faktor ketidakpuasan tersebut disebabkan oleh perilaku pemimpin yang tidak sesuai dengan apa yang

seharusnya seseorang pemimpin lakukan seperti bertindak otoriter kepada bawahan.

LANDASAN TEORISTIS

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia. Ada banyak pengertian yang dikemukakan oleh para pakar menurut sudut pandang masing-masing, definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya beberapa kesamaan.

Menurut kartono (2003:115), “Kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok”.

Pengertian Kepuasan Kerja

Moch. As’ad (2005:104), “kepuasan kerja berhubungan erat dengan sikap pegawai terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerja sama antara pimpinan danagn pegawai, kepuasan kerja merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerja, ,menyesuaikan diri dan hubungan sosial individu diluar kerja.

Hasibuan (2001:202), “kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan. Menurut Robbins (2006:26), “kepuasan kerja merupakn suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pegawai dan banyaknya yang mereka yakini apa yang seharusnya mereka terima”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Penataan Ruang dan Permukiman Bidang Penyehatan Lingkungan Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di jl. Williém Iskandar No. 9 Medan 20222. Telp. (061) 6619431, fax: (061) 6623480.

Subjek penelitian ini adalah orang/responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pegawai sub bagian umum pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan objek dalam penelitiannya adalah variabel yang akan diteliti. Perilaku kepemimpinan dan kepuasan kerja pegawai merupakan objek pada penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yakni dimulai dari bulan April sampai September 2014.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Frekuensi Jawaban Responden

1. Frekwensi Jawaban Kuesioner Perilaku Kepemimpinan

Tabel 1. Frekwensi Jawaban Kuesioner Perilaku Kepemimpinan

Item Kuesioner	Skor Jawaban Responden									
	Sangat Tidak Setuju		Tidak setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pemimpin selalu Memberikan Perintah/pekerjaan Kepada bawahan	0	0	3	10,0	6	20,0	19	66,3	2	6,7
Pimpinan selalu memberitahukan dengan jelas apa yang harus dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya	0	0	3	10,0	2	6,7	17	56,7	8	26,7
pimpinan menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan yang lain	0	0	2	6,7	9	30,0	13	43,3	6	20,0
Pimpinan selalu Melakukan evaluasi dua arah antara pimpinan dan bawahan	0	0	2	6,7	6	20,0	6	20,0	16	53,3
Pimpinan selalu melakukan hubungan baik dengan pegawai	0	0	1	3,3	4	13,3	17	56,7	8	26,7

Pimpinan selalu memperhatikan konflik yang terjadi pada anggota	0	0	3	10,0	5	16,7	14	46,7	8	26,7
Pimpinan selalu bersama-sama dalam membuat keputusan	0	0	2	6,7	1	3,3	20	66,7	7	23,3
Pimpinan melibatkan partisipasi anggota dalam setiap kegiatan	0	0	0	0	5	16,7	15	50,0	10	33,3
Pimpinan berbuat Sesuatu yang Membuat anggota Menjadi senang Bekerja	0	0	1	3,3	5	16,7	14	46,7	10	33,3
Pimpinan memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk mendiskusikan masalah-masalah dengan pimpinan	0	0	1	3,3	8	26,7	17	56,7	4	13,3

Sumber Data: Data primer yang diolah, Agustus 2014

2. Frekwensi Jawaban Kuesioner Kepuasan Kerja

Tabel 2. Frekwensi Jawaban Kuesioner Kepuasan Kerja

Item Kuesioner	Skor Jawaban Responden									
	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa senang dengan kondisi lingkungan kerja sekarang	0	0	4	13,3	9	30,0	15	50,0	2	6,7
Dalam menghadapi kesulitan dan melaksanakan semua tugas yang dapat diselesaikan melalui bimbingan atasan memberikan rasa puas pada dirisaya	0	0	5	16,7	4	13,3	17	56,7	4	13,3
Sapaan atas pada saya memberikan perasaan puas pada diri saya	0	0	10	33,3	10	33,3	10	33,3	0	0
Say merasa nyaman kerja disini karena banayak peluang untuk maju atau mengembangkan karier.	0	0	5	16,7	6	20,0	9	30,0	10	33,3
Saya merasa cukup	0	0	0	0	5	16,7	20	66,7	5	16,7

dengan penghasilan yang diberikan oleh instansi ini										
Saya merasa cocok terhadap teman sekerja di sini	0	0	1	3,3	9	30,0	11	36,7	9	30,0
Kebijakan yang dijalankan oleh pimpinan cukup adil bagi saya	0	0	3	10,0	1	3,3	11	36,7	15	50,0
Saya merasa jabatan Yang saya pegang sudah sesuai dengan kemampuan	0	0	1	3,3	1	3,3	14	46,7	14	46,7
Apapun tugas yang diberikan atasan pada saya, saya tekuni dengan baik	0	0	2	6,7	5	16,7	12	40,0	11	36,7
Saya merasa Sirkulasi udara yang Masuk di tempat Kerja cukup baik	0	0	0	0	8	26,7	17	56,7	5	16,7

Sumber Data: Data primer yang diolah, Agustus 2014

1.2. Analisis Uji Statistik

Berdasarkan tabel diatas maka dapatlah perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X = 1191$$

$$\sum Y = 1155$$

$$\sum X^2 = 47416$$

$$\sum Y^2 = 44537$$

$$\sum XY = 45926$$

Dari hasil tabulasi ini maka kemudian dapat dicari perhitungan uji-uji yang terdapat pada teknik analisis data.

1.3. Analisis koefisien Korelasi Product Moment

Setelah melalui tahapan pentabulasian jawaban responden maka analisis koefisien korelasi product moment dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) -$$

Angka diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan keeratan yang “sedang” antara perilaku kepemimpinan dengan kepuasan kerja pegawai, sesuai dengan tabel

interpretasi koefisien korelasi product moment yang menunjukkan bahwa $0,40 < r < 0,59$ memiliki tingkat hubungan yang “sedang”.

1.4.Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak maka diperiksa melalui uji t melalui rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{n - 2}$$

Hasil uji t diatas maka dibandingkan dengan t tabel, jika t yang dihitung tersebut lebih besar dari nilai t yang ada di daftar tabel t maka hipotesis yang dibuat penulis dapat diterima namun jika sebaliknya maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

1.4.1. Analisis Uji Determinasi

Untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada sub bagian umum pada dinas penataan ruang dan permukiman provinsi sumatera utara dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan rumusdeterminan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,56 \times 100\%$$

$$D = 0,3136 \times 100\%$$

$$D = 31,36\%$$

Nilai tersebut menunjukkan besar persentase pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja yakni sebesar 31,36% yang dapat dikategorikan kurang signifikan.

1.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan perhitungan frekwensi hasil jawaban responden dan menstabilasikannya, maka barualh perhitunagn uji statistik dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi dapat dihitung. Pada uraian ini akan dibahas mengenai maksud dari hasil perhitungan dari masing-masing uji.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment didapat nilai yang positif hal ini berarti hubungan kedua variabel yang diteliti positif dengan nilai korelasi sebesar 0,56. Hal ini berarti perilaku kepemimpinan memiliki hubungan yang ‘sedang’ terhadap kepuasan kerja pegawai negeri sipil pada Sub Bagian Umum Pada Dinas Penataan Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment yaitu $0,40 < r < 0,59 = \text{Sedang}$.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t hitung = 3,5784 sedangkan t tabel pada $n-2$ (30-2) yaitu 1,701 pada taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3,5784 > 1,701$. Maka ada pengaruh antara pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai negeri sipil pada Sub Bagian Umum Dinas Pada Dinas Penataan Ruang Dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara dan hipotesis diterima (H_a diterima/ditolak).

Dari perhitungan uji determinasi, dapat diketahui bahwa variabel Y sebesar 31,36%, sedangkan 68,64% lagi dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti promosi jabatan, motivasi, kompensasi, komunikasi, koordinasi, pendidikan dan pelatihan, kepuasan kerja dan lain sebagainya. Hasil 31,36% dapat digolongkan menjadi presentase pengaruh yang kurang signifikan akan tetapi masih ada pengaruhnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Sub Bagian Umum Dinas Penataan Ruang Dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif akan tetapi kurang signifikan antara pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada sub bagian umum dinas penataan ruang dan permukiman provinsi sumatera utara terbukti dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t hitung = 3,5784 sedangkan t tabel pada $n-2$ (30-2) yaitu 1,701. pada taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $3,5784 > 1,701$. Maka

ada pengaruh antara perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Sub Bagian Umum Dinas Penataan Ruang dan permukiman Provinsi Sumatera Utara dan hipotesis diterima (H_a diterima/ H_0 ditolak).

2. Besar persentase pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pegawai pada Dinas Penataan Ruang Dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 31,36% sedangkan 68,64% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti promosi jabatan, motivasi, kompensasi, koordinasi, pendidikan dan pelatihan kerja dan lain sebagainya. Hasil 31,36% dapat digolongkan menjadi persentase pengaruh yang kurang signifikan akan tetapi masih ada pengaruhnya.

2. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pegawai Dinas Penataan Ruang dan Permukiman provinsi Sumatera Utara, disarankan untuk tetap semangat dalam bekerja sebagai abdi negara, meningkatkan kualitas kerja sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
2. Bagi pimpinan Dinas Penataan Ruang Dan Permukiman Provinsi Sumatera Utara agar lebih sering untuk memberikan motivasi kepada pegawai agar kinerjanya meningkat.
3. Bagi peneliti lain kiranya dapat meneliti secara lanjut mengenai variabel kompensasi dan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, 2004. *Kepemimpinan Organisasi*, Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Hasley. 2002. *Manajemen Sumber daya Manusia (Terjemahan)*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Kartono, 2003. *Organisasi dan Kepemimpinan*, penerbit Uhamka Press. Jakarta.
- Moch. As'ad, 2005. *Psikologi Industri*. Penerbit Liberty. Jakarta.
- Moejiono, 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Melayu SP. Hasibuan, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi : Penerbi Bumi Aksara. Jakarta.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Pandji Anoraga. 2000. Psikologi Industri. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Riggio. 2005. Personnel and Humas Resources Management (Terjemahan). Kent. Publishing Company, California.
- Robbins. 2003. Manajemen Personalia : Segi Manusia dalam Organisasi. Penerbit Binaman Presindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Susilo Martoyo, 2002. Kepemimpinan Manajer, Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Stephen Robbins, 2006. Organization Theory, Structure, Design and Application, Alih Bahasa Yusuf Udara, Arean, Jakarta.
- Wexley & Yukl, 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit BPFE. Jakarta.
- William Newstrom, 2010. Perilaku Dalam Organisasi, Edisi Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Young, dkk. 2003. Perilaku Keorganisasian. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.